

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis di kelas VII SMP N 9 Kota Jambi dapat ditingkatkan dengan menerapkan Model CPS, PBL, dan DI. Didapat beberapa Kesimpulan :

1. Rata-rata aktivitas keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model CPS oleh guru diperoleh sebesar 88,04% berdasarkan rubrik kategori skor memiliki kategori sangat baik dan aktivitas pembelajaran siswa memiliki kategori baik dengan rata-rata sebesar 74,34%. Dan diperoleh nilai rata-rata hasil tes untuk kelas eksperimen I yaitu kelas yang menerapkan model CPS sebesar 16.94.
2. Rata-rata aktivitas pembelajaran yang menerapkan Model PBL oleh guru diperoleh sebesar 86,45% memiliki kategori sangat baik dan aktivitas pembelajaran siswa sebesar 72,24% memiliki kategori baik. Serta diperoleh nilai rata-rata hasil tes untuk kelas eksperimen II yaitu kelas yang menerapkan model PBL sebesar 16.26.
3. Rata-rata aktivitas pembelajaran yang menerapkan Model DI oleh guru memiliki kategori sangat baik diperoleh rata-rata sebesar 85,94% dan aktivitas pembelajaran siswa memiliki kategori baik dengan rata-rata sebesar 57,39. Dan diperoleh nilai rata-rata hasil tes untuk kelas kontrol yaitu kelas yang menerapkan model DI sebesar 14.48.
4. Hasil uji anova menjelaskan bahwa nilai signifikansi model pembelajaran sebesar 0.00 ($\text{sig} < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima di taraf kepercayaan 95%. Oleh karena itu, Kesimpulan yang dapat diambil yaitu

rata-rata nilai tes untuk ketiga kelas sampel berbeda secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa suatu pembelajaran yang menerapkan Model CPS dan Model PBL akan memiliki pengaruh terhadap kemampuan untuk menyelesaikan masalah serta berpikir kreatif siswa. Artinya siswa yang dalam pembelajarannya menerapkan model pembelajaran yang kooperatif seperti halnya model CPS dan PBL memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang lebih baik daripada siswa yang diberi perlakuan dengan menerapkan model DI.

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah dilakukan di SMPN 9 Kota Jambi, sehingga hasil kesimpulan yang telah ditarik akan memiliki implikasi pada pendidikan serta penelitian sebelumnya maupun yang akan datang, seperti berikut:

1. Selain membutuhkan partisipasi siswa yang lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran, model pembelajaran kooperatif seperti model CPS dan PBL dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP dan MTs. Kemampuan berpikir kreatif matematis dan hasil belajar siswa diharapkan menjadi lebih baik dengan meningkatnya aktivitas siswa dan peran guru yang optimal sebagai fasilitator.
2. Karena penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, maka untuk mengenal lebih jauh mengenai pendalaman fungsi dan pencocokkan suatu model pembelajaran kooperatif secara umum, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara kuantitatif pula. Terdapat keterbatasan waktu dan kurangnya perhatian dari subjek maupun lingkungan pendidikan akan hal ini. Perlu adanya upaya untuk mengalokasikan waktu dan dukungan dari

subjek dan lingkungan pendidikan tentang pendalaman fungsi dan pencocokkan suatu model kooperatif secara umumnya.

5.3 Saran

1. Untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, guru dapat menerapkan Model CPS dan PBL selama pembelajaran di kelas.
2. Diharapkan ketika guru telah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, maka siswa akan berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Ini akan memberi peluang untuk mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini ke materi lain dan memperluas cakupan sehingga dapat digunakan secara luas.